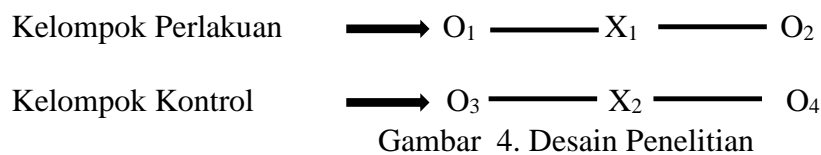


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dengan *two-group pretest-posttest design*. Penelitian penelitian eksperimental ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok *E-booklet* dan kelompok *Leaflet*. Penelitian diawali dengan melakukan *pre test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan dengan menggunakan media *E-booklet* pada kelompok perlakuan dan *Leaflet* kepada kelompok kontrol dan diakhiri dengan *post test*.

Desain penelitian digambarkan dengan skema model seperti berikut:



Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁ : *Pretest* pengambilan data awal mengenai pengetahuan sebelum pemberian informasi menggunakan media *E-booklet*
- O₂ : *Posttest* pengambilan data akhir mengenai peningkatan pengetahuan setelah pemberian informasi menggunakan media *E-booklet*
- O₃ : *Pretest* pengambilan awal mengenai pengetahuan sebelum pemberian informasi menggunakan media *Leaflet*
- O₄ : *Posttest* pengambilan data akhir mengenai peningkatan Pengetahuan pemberian informasi menggunakan media *Leaflet*
- X₁ : Pemberian informasi tentang anemia pada remaja putri menggunakan media *E-booklet*
- X₂ : Pemberian informasi menggunakan media *Leaflet*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.³⁰

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMAN 1 Sungaiselan yang berjumlah 120 siswi siap sedia berkenan ikut serta aktif dalam keberlangsungan proses pengambilan data.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Federer. Rumus Federer adalah rumus jumlah subjek untuk penelitian eksperimental.

Rumus Federer adalah sebagai berikut :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan:

n = Besar Sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = 2$$

maka besar sampel adalah =

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1) \geq 15$$

$$n \geq 15+1$$

$$n \geq 16$$

Dengan demikian, setiap kelompok terdapat minimal 16 sampel. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel tiap kelompok. Jumlah kelompok sebanyak dua kelompok sehingga jumlah seluruh subjek penelitian ini sebanyak 60 sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan unit sampel dapat dilakukan dengan melalui undian atau menggunakan bilangan random.

Pengambilan sampel dilakukan dari populasi yang sebelumnya didata jumlahnya dan dilakukan pemberian nomor pada seluruh populasi, selanjutnya pengundian dengan membagi 2 kelompok besar setiap pengambilan undian, undian dilakukan berselang seling antara kelompok kasus dan kontrol. Setelah dibagi menjadi 2 kelompok besar berdasarkan undian, didapatkan kelompok kasus dan kontrol dengan minimal responden yang sama yaitu 30 orang masing-masing pada kelompok.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian sudah terlaksana pada 20 Maret 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sungaiselan, Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

1. Variabel *independen* (Variabel bebas) dalam penelitian ini adalah efektifitas pemberian informasi melalui media *e-booklet* dan *Leaflet*.
2. Variabel *dependen* (Variabel terikat) dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah anemia pada remaja putri.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penentu kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.³¹ Adapun definisi operasional yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen					
Pengetahuan remaja putri tentang anemia	Pemahaman dan informasi yang didapat remaja putri tentang pengertian anemia, faktor-faktor penyebab anemia, dampak anemia dan upaya pencegahan anemia.	Kuesioner	Pengisian kuesioner. Terdiri dari 17 pertanyaan, pilihan jawaban: benar atau salah. Diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Penilaian rata-rata skor: Kategori Baik: 76-100%, Cukup: 56-75% Kurang: <56%	Kategori Baik: 76-100%, Cukup: 56-75% Kurang: <56%	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Sikap mencegah anemia	Reaksi terhadap objek atau persepsi remaja putri terhadap upaya pencegahan resiko penyakit anemia.	Kuesioner	Pengisian kuesioner, terdiri dari 15 pertanyaan. Dinilai dari hasil jawaban kuesioner dengan mode skala <i>Likert</i> 1. Tidak mendukung, jika skor < skor rata-rata seluruh responden 2. Mendukung, jika skor \geq skor rata-rata seluruh responden Jika data terdistribusi normal, pengukuran dengan menggunakan mean Jika data terdistribusi tidak normal, pengukuran menggunakan median	Skor rata-rata sikap	Ordinal
Pemberian informasi	Kelompok yang diberi media <i>e-booklet</i> dalam bentuk pdf yang dapat diakses melalui handphone yang dikirimkan oleh peneliti. Serta kelompok yang diberi media <i>Leaflet</i> tentang anemia pada remaja putri dengan penjelasan materi berupa penyuluhan oleh peneliti.	-	-	Media 1= <i>E-booklet</i> 2= <i>Leaflet</i>	-

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer di peroleh langsung dari sample sebagai subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah di beri informasi yang mana kuesioner berisi beberapa rangkaian pertanyaan/pernyataan untuk menilai pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia. Untuk mengurangi terjadinya kesalahan pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden

pada saat pengisian kuesioner. Sebelum dilakukan penelitian, responden akan dijelaskan mengenai tujuan, manfaat dan *informed consent* penelitian untuk menghindari adanya responden yang *drop out* saat penelitian berlangsung.

1. Tahap *Pretest*

Pada tahap *pretest* remaja putri SMA Negeri 1 Sungaiselan yang menjadi responden akan bertemu langsung dengan peneliti untuk menerima kuesioner *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia.

2. Tahap Intervensi

Pada kelompok perlakuan peneliti menampilkan isi *e-booklet* dalam layar proyektor dan menjelaskan kepada siswi mengenai isi *e-booklet* yang berisi materi mengenai pengertian anemia, gejala anemia, penyebab anemia, dampak anemia, dan pencegahan anemia. Setelah itu responden juga akan menerima *e-booklet* tersebut melalui whatsapp masing-masing untuk menjadi bahan bacaan selama waktu intervensi, kurun waktu intervensi selama 3 jam. Penetapan lamanya pemberian intervensi berdasarkan teori Edgar Dale dalam Kerucut Pengalaman dan prinsip daya ingat, kemampuan daya ingat seseorang setelah 3 jam adalah 85% dari total kemampuan verbal dan visual.

Pada kelompok kontrol dilakukan penyuluhan kepada siswi dengan pemberian media *leaflet* yang memuat isi materi mengenai pengertian anemia, gejala anemia, penyebab anemia, dampak anemia, dan

pengecahan anemia dalam bentuk *print out* kertas dan dapat dibawa pulang serta dibaca berulang-ulang.

Langkah-langkah penelitian pada responden:

- a. Menentukan subjek penelitian, yaitu siswi kelas X SMA Negeri 1 Sungaiselan sebanyak 30 subjek yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Peneliti dibantu oleh 4 orang tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Sungaiselan sebagai enumerator dan tim skrining kesehatan yang sebelumnya telah di *briefing* agar memiliki persepsi yang sama.
- b. Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Subjek yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- c. Kelompok perlakuan berada di ruangan laboratorium biologi, sedangkan untuk kelompok kontrol berada di ruangan laboratorium seni.
- d. Membuat grup *WhatsApp* untuk mempermudah komunikasi dan pengambilan data.
- e. Penyebaran soal *pretest* kepada responden dan dikerjakan dalam kurun waktu 45 menit.
- f. Memberikan intervensi dengan menampilkan isi *e-booklet* dalam layar proyektor dan menjelaskan mengenai isi *e-booklet* pada

kelompok perlakuan selama 10 menit.

- g. Mengirimkan link *e-booklet* (<https://www.flipbookpdf.net/web/site/316b2c1824be50eab02b20acb5bf1db9d20174a1202301.pdf.html#page/1>) pada kelompok perlakuan melalui grup whatsapp agar bisa di akses responden dan menyebarkan *leaflet* pada kelompok kontrol untuk menjadi bahan bacaan dan melakukan kegiatan skrining kesehatan kepada responden selama waktu intervensi (80 menit).
- h. Penyebaran soal *posttest* kepada responden dan dikerjakan dalam kurun waktu 45 menit.

3. Tahap *Posttest*

Dilakukan setelah pemberian intervensi, peneliti membagikan *posttest* berupa kuesioner yang dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian kuesioner pengetahuan yang akan digunakan merupakan kuesioner dari penelitian Selvia Rahayu Refendi Muspiroh (2019) dengan judul “Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan *Instagram* terhadap pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah anemia remaja putri di MAN 2 Bogor”:

1. Form identitas responden, berupa nama, tanggal lahir, kelas, nama dan pekerjaan orang tua serta alamat responden.

2. *E-booklet* merupakan media dalam bentuk PDF yang berisi tentang materi anemia pada remaja putri dengan cara mengirimkan link melalui whatsapp oleh peneliti dan dapat diakses menggunakan handphone. *E-booklet* diuji oleh ahli sebelum digunakan, dan *e-booklet* diberikan bersama dengan penyuluhan tentang anemia.
3. *Leaflet* yang digunakan adalah *Leaflet* dari Puskesmas yang diberikan bersama penyuluhan tentang anemia.
4. Form penilaian media *e-booklet* tentang anemia
5. Form kuesioner *pretest* dan *posttest*

Kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia menggunakan tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*). Lembar soal *pretest* dan *posttest* dengan kuesioner yang sama. Kuesioner menggunakan *multiple choice*. Tes inilah yang nantinya dijadikan sumber informasi sejauh mana kemampuan awal responden. Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data primer untuk mengetahui pengetahuan dan sikap responden mengenai pencegahan anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah di berikannya intervensi.

Kuesioner berisi 17 soal yang terdiri dari pengetahuan remaja puteri terhadap anemia dan pencegahannya. Konsep anemia (1,2,3,4,5,6,7,8) Cara Pencegahan Anemia (9,10,11,12) sumber makanan untuk mencegah anemia (13,14,15,16,17). Kuesioner sikap berisi 15 soal yang terdiri dari 11 pernyataan positif (1,2,4,6,7,9,10,11,13,14,15) dan 4 pernyataan negatif

(3,5,8,12). Kisi-kisi kuesioner disajikan dalam tabel 5 form kuesioner yang digunakan, diadaptasi dari penelitian sebelumnya.

Tabel 5. Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Anemia Remaja Putri

Variabel	Parameter	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
Pengetahuan pencegahan anemia	1. Konsep Anemia	8	1,2,3,4,5,6,7,8
	2. Cara Pencegahan Anemia	4	9,10,11,12
	3. Sumber makanan Untuk Mencegah anemia	5	13,14,15,16,17
Sikap pencegahan anemia	Konsep anemia, cara pencegahan anemia, sumber makanan untuk mencegah anemia	15	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pernyataan terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan membubuhkan tanda check list (✓) Pada kotak yang disediakan. Teknik skoring dengan cara pemberian nilai pada pernyataan *favorable dan unfavorable*. Untuk menentukan skor dari jawaban subyek, sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Likert

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dari setiap jawaban pernyataan sikap dalam mencegah anemia pada instrumen penelitian ini memiliki gradasi penilaian dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif. Jika data yang dimiliki berdistribusi normal akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan mean, namun jika data berdistribusi tidak normal maka akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan median.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur.³¹ Instrument yang akan digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja putri dari penelitian sebelumnya yang sudah diuji validitas. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *product moment*. Suatu instrument memiliki nilai positif dan nilai r hitung $> r$ tabel.¹⁸

Kuesioner pengetahuan yang akan digunakan merupakan kuesioner dari penelitian Selvia Rahayu Refendi Muspiroh (2019) dengan judul “Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan *Instagram* terhadap pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah anemia remaja putri di MAN 2 Bogor”. Dari hasil uji yang dilakukan ditemukan bahwa variable pengetahuan terdapat 17 pernyataan yang valid dari 20 pernyataan. Dengan menyesuaikan pertanyaan yang

tidak valid dengan yang valid, maka pernyataan yang tidak valid dianulir dengan alasan pernyataan tersebut sudah dapat diwakilkan dengan pernyataan yang tertera valid.³²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ketetapan dari nilai yang diperoleh individu dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁸

Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan *software* dengan rumus *Alpha Cronbach* $>0,70$. Setelah didapat nilai hasiluji reabilitas, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai uji reabilitas table maka pernyataan dinyatakan reliable. Hasil alpha variable pengetahuan 0,74 dan variable sikap 0,84. Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam melakukan penelitian.³²

2. Media *e-booklet*

Media *e-booklet* terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pembimbing kemudian dinilai oleh ahli media. Aspek yang dinilai yaitu aspek visual dan aspek kualitas materi.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan studi pendahuluan dan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan memasukkan *ethical clearance* ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian peneliti memasukkan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah untuk mendapatkan surat tembusan ke UPT SMA Negeri 1 Sungaiselan. Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi pada data lalu memilah sampel yang memenuhi kriteria hingga jumlah sampel terpenuhi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap *pretest*, *intervensi* dan *posttest*. Tahap pelaksanaan penelitian pada dua kelompok sebagai berikut:

a. Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

- 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu siswi kelas X SMA Negeri 1 Sungaiselan sebanyak 30 subjek yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Peneliti dibantu oleh 4 orang tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Sungaiselan sebagai enumerator dan tim skrining kesehatan yang sebelumnya telah di

briefing agar memiliki persepsi yang sama.

- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Subjek yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- 3) Kelompok perlakuan berada di ruangan laboratorium biologi, sedangkan untuk kelompok kontrol berada di ruangan laboratorium seni.
- 4) Membuat grup *WhatsApp* untuk mempermudah komunikasi dan pengambilan data.
- 5) Penyebaran soal *pretest* kepada responden dan dikerjakan dalam kurun waktu 45 menit.
- 6) Memberikan intervensi dengan menampilkan isi *e-booklet* dalam layar proyektor dan menjelaskan mengenai isi *e-booklet* pada kelompok perlakuan selama 10 menit.
- 7) Mengirimkan link *e-booklet* pada kelompok perlakuan melalui grup whatsapp agar bisa di akses responden dan menyebarkan *leaflet* pada kelompok kontrol untuk menjadi bahan bacaan dan melakukan kegiatan skrining kesehatan kepada responden selama waktu intervensi (80 menit).
- 8) Penyebaran soal *posttest* kepada resonden dan dikerjakan dalam kurun waktu 45 menit.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, langkah yang dilakukan yaitu mengolah dan menganalisis data dengan analisis dan uji statistik menggunakan software statistik. Kemudian dilakukan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Sebelum dilakukan analisis manajemen data, dilakukan pengolahan data melalui empat tahap, yaitu :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada penelitian ini proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau coding sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

c. *Tabulating*

Merupakan tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

d. *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring dilakukan dengan penilaian terhadap jawaban subjek penelitian. Penilaian scoring bila jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0.

e. *Processing*

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistic secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

f. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang telah di entry dalam sistem computer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan tahap ini adalah agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan software SPSS untuk melihat hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

Teknik analisis digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat.³¹

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui distribusi variabel yang diketahui. Variabel yang akan dianalisis meliputi *pre test* dan *post test* dari siswi. *Pre test* dilakukan sebelum siswi diberikan informasi melalui media *e-booklet*. *Post test* dilakukan setelah siswi diberikan informasi melalui media *e-booklet*.

Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase data tabulasi yaitu mengenai pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah anemia dibandingkan dengan media *e-booklet* dan *Leaflet*, kemudian diproses menggunakan rumus:

$$P = \frac{E}{n} \times 100\%$$

n

Keterangan:

$P = presentase$

$F = \text{Jumlah yang benar}$

$n = \text{Jumlah total pertanyaan}$

Setelah data dihitung menggunakan rumus distribusi frekuensi didapatkan hasil persentase nilai jawaban benar dari setiap responden yang kemudian dapat dikelompokkan sesuai dengan melihat parameter yang ada dengan kategori Baik : 76-100%, Cukup : 56-75% dan Kurang : <56%.¹⁸

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelumnya akan dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika data terdistribusi normal maka uji yang akan dilakukan adalah *Paired T-test*. Jika tidak terdistribusi normal uji yang akan dilakukan adalah uji *Wilcoxon*. Uji *Paired Sample t-Test* atau *Wilcoxon* digunakan untuk melihat perbedaan skor pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah anemia remaja putri sebelum dan sesudah di berikan informasi. Selain itu, dilakukan uji *independent sample t-test* jika terdistribusi normal dan jika data tidak terdistribusi normal dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk melihat perbedaan skor pengetahuan dan sikap dalam upaya

mencegah anemia antara kelompok *e-booklet* dengan kelompok *Leaflet*.

K. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada 28 Februari 2023 dengan nomor No.DP.04.03/e-KEPK.2/282/2023. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik adalah bebas dari eksploitasi, penderitaan, rahasia, dan responden berhak menolak. Penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Anonymity* atau tanpa nama

Peneliti menjaga identitas kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian dari data kuesioner.

2. *Confidentiality*

Semua data yang ditulis dalam kuesioner penelitian bersifat rahasia. Nama responden hanya digunakan untuk kepentingan verifikasi dan jika terdapat keraguan dalam isinya, hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. *Justice*

Peneliti menerapkan prinsip berkeadilan, artinya semua remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berhak mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian yang ditetapkan.

4. *Beneficence and Non-maleficence*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Pendidikan Kesehatan, jika diketahui efektivitas pemberian informasi melalui media *E-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

5. *Responsible*

Peneliti melaksanakan kewajiban dan hak selama periode penelitian di SMA Negeri 1 Sungaiselan dengan penuh rasa tanggung jawab.